

**EVALUASI PROGRAM LITERASI INFORMASI SINAU BARENG
PERPUSTAKAAN (SI BAPER) DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS
KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas
Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



OLEH:

Mohammad Riqza Zulmi
21101040004

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN
ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-570/Un.02/DA/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM LITERASI INFORMASI SINAU BARENG PERPUSTAKAAN (SIBAPER) DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD RIQZA ZULMI
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040004
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67fa01aea10cf



Penguji I
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67e23cb87a9a8



Penguji II
Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67f61ba2bf1db



Yogyakarta, 12 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67fc714e4203e

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Riqza Zulmi
NIM : 21101040004
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Evaluasi Program Literasi Informasi Sinau Bareng Perpustakaan (Si Baper) di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada adalah karya pribadi, sejauh yang diketahui penyusun, tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali beberapa bagian yang diambil sebagai referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 6 Maret 2025

Yang menyatakan,



Mohammad Riqza Zulmi
21101040004

Nur Riani, M.A
Dosen Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mohammad Riqza Zulmi

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Keada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya terhadap naskah Skripsi saudara

Nama : Mohammad Riqza Zulmi

NIM : 21101040004

Prodi : Ilmu Perpustakaan S1

Judul : Evaluasi Program Literasi Informasi Sinau Bareng Perpustakaan (Si Baper) di Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdaarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas segera di setujui dan sidangkan dalam *munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Nur Riani, M.A

MOTTO

*Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai
Dengan Kesanggupannya (QS.Al Baqarah 286)*

*Tumbuh Lebih Baik, Cari Panggilanmu
(Nina feast)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada :

1. Kepada Abah Ahmad Jazuli dan Umi Nur Hidayah, terima kasih atas segala dukungan dan segala doanya selama masa perkuliahan. terimakasih sudah menjadi orang tua yang baik dan selalu memberi semangat anaknya untuk segera menyelesaikan studinya.
2. Kepada kakak peneliti Tachiyya Nailal Khusna yang senantiasa mendukung perkuliahan dan memberikan arahan yang baik ketika masa studi.
3. Almamater kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat berjuta kenangan dimana saya mendapatkan banyak pengalaman dan Ilmu yang bermanfaat ketika menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
4. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Kepada teman teman Ilmu Perpustakaan kelas B angkatan 2021.
6. Kepada anggota grub WA *Our-House* Syahdun, Reski, dan Rifqi Teman ngontrak bareng selama 1 tahun lebih.

INTISARI

EVALUASI PROGRAM LITERASI INFORMASI SINAU BARENG PERPUSTAKAAN (SI BAPER) DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

Mohammad Riqza Zulmi

21101040004

Kemampuan literasi informasi sangat penting bagi mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademiknya, namun masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Untuk mengatasi masalah ini, Perpustakaan FKMK UGM meluncurkan program Si Baper (Sinu Bareng Perpustakaan) sebagai upaya untuk meningkatkan literasi informasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi peserta terhadap program Si Baper, mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan pada program Si Baper, mengetahui perubahan perilaku peserta setelah mengikuti program Si Baper, Penelitian ini menggunakan model evaluasi Kirkpatrick dengan pendekatan kualitatif. Evaluasi didasarkan pada empat level Kirkpatrick: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan model evaluasi Kirkpatrick untuk menilai program literasi informasi di perpustakaan akademik, dengan output melihat perubahan yang terjadi pada peserta dari adanya program si baper. Metode kualitatif digunakan, dengan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para peserta memberikan respon positif terhadap metode pengajaran yang digunakan dalam program ini. Dalam hal pembelajaran, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang literasi informasi. Pada tingkat perilaku, para peserta mulai menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan akademik mereka. Namun, dampak jangka panjang terhadap kinerja akademik masih memerlukan penelitian lebih lanjut. disarankan adanya evaluasi jangka panjang, seperti survei atau wawancara lanjutan beberapa bulan setelah pelatihan, guna menilai sejauh mana peserta masih menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari serta aspek mana yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

Kata kunci: Evaluasi Program, Literasi Informasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi

ABSTRACT

EVALUATION OF THE INFORMATION LITERACY PROGRAMME SINAU BARENG PERPUSTAKAAN (SI BAPER) IN THE LIBRARY OF THE FACULTY OF MEDICINE, PUBLIC HEALTH, AND NURSING, GADJAH MADA UNIVERSITY YOGYAKARTA.

Mohammad Riqza Zulmi

21101040004

Information literacy skills are very important for students to support their academic activities, but there are still many students who have difficulty in accessing, evaluating, and utilising information effectively. To overcome this problem, the Library of FKMK UGM launched the Si Baper (Sinau Bareng Perpustakaan) programme as an effort to improve students' information literacy. This study aims to determine the reaction of participants to the Si Baper program, to determine the learning process carried out in the Si Baper program, to determine changes in participant behaviour after participating in the Si Baper program, This study uses the Kirkpatrick evaluation model with a qualitative approach. The evaluation is based on Kirkpatrick's four levels: reaction, learning, behaviour, and outcome. The novelty of this study lies in the application of Kirkpatrick's evaluation model to assess information literacy programmes in academic libraries, with the output of seeing the changes that occur in participants from the Si Baper programme. Qualitative methods were used, with data analysis based on the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis. The results showed that participants responded positively to the teaching methods used in this programme. In terms of learning, there was an increase in participants' understanding of information literacy. At the behavioural level, the participants started to apply the acquired skills in their academic activities. However, the long-term impact on academic performance still requires further research. A long-term evaluation, such as a follow-up survey or interview several months after the training, is recommended to assess the extent to which participants are still applying the skills they have learnt and which aspects still need to be improved or developed further.

Keywords: *Program Evaluation , Information Literacy, Library College*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan kasih dan sayang-Nya memberikan peneliti kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran, serta nikmat-nikmat lainnya yang tidak mungkin dapat dihitung dan disebutkan sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Literasi Informasi Sinau Bareng Perpustakaan (SIBAPER) di perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan keperawatan Universitas Gadjah Mada” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan penting yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan pada tingkat sarjana, terutama di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, Peneliti sangat mengapresiasi bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed.selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Nur Riani, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan masukan selama proses pengerjaan Skripsi, Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Anis Masruri, S.Ag.,S.S.,M.Si selaku dosen penguji I

6. Ahmad Anwar, M.A selaku dosen penguji II
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan kalijaga yang memberikan ilmu yang bermanfaat
8. Orang tua peneliti Abah dan Umi yang tak kenal lelah mendoakan dan senantia mendukung selama masa study hingga selesai.
9. Kakak peneliti, mbak Tachiyya Nailal Khusna yang selalu memberikan support system dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai.
10. Teman Teman Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021
11. Teman Teman Kelas B Ilmu Perpustakaan 2021
12. Staff Perpustakaan FKMK UGM yang membantu dan memberi dukungan selama penyusunan skripsi.
13. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkontribusi dalam pemanfaatan koleksi bagi peneliti
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi tempat penelitian maupun pembaca khususnya peneliti, aamiin.

Yogyakarta, 6 Maret 2025



Mohammad Riqza Zulmi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Pengertian Evaluasi.....	16
2.2.2 Evaluasi Program.....	17
2.2.3 Pengertian Literasi Informasi.....	20
2.2.4 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek Dan Objek Penelitian	26
3.4 Instrumen penelitian.....	26

3.5	Sumber Data.....	28
3.6	Informan.....	29
3.7	Teknik pengumpulan data.....	30
3.8	Uji Keabsahan Data	33
3.9	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Gambaran Umum.....	44
4.1.1	Profil Perpustakaan FKMK UGM	44
4.1.2	Visi dan Misi Perpustakaan FKMK UGM.....	46
4.1.3	Tugas Pokok Perpustakaan FKMK UGM.....	46
4.1.4	Layanan Perpustakaan FKMK UGM.....	47
4.1.5	Struktur Organisasi	52
4.1.6	Saff Perpustakaan FKMK UGM.....	53
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
4.2.1	Reaksi Peserta Si Baper.....	54
4.2.2	Proses Pembelajaran Program Si Baper.....	57
4.2.3	Perubahan Perilaku Peserta Si Baper	62
4.2.4	Hasil Program Si Baper terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi peserta.....	68
BAB V PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSAKA.....		76
LAMPIRAN.....		78
<i>CURICULUM VITAE</i>		131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	15
Tabel 3.1 Agenda Penelitian	25
Tabel 3.2 Data Informan Penelitian	30
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	53
Tabel 4.2 Staff Perpustakaan FKKMK UGM.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pendaftaran anggota perpustakaan.....	47
Gambar 2: pelayanan sirkulasi oleh pustakawan	48
Gambar 3: Bimbingan literatur oleh pustakawan kepada pemustaka	49
Gambar 4: pemustaka yang sedang berkonsultasi kepada pustakawan	50
Gambar 5: Ruang Multimedia.....	50
Gambar 6: Respon peserta Si Baper berdasarkan survei Perpustakaan FKMKMK UGM	55
Gambar 7: Respon peserta Si Baper berdasarkan survei Perpustakaan FKMKMK UGM	55
Gambar 8: Respon peserta si baper yang meminta pelaksanaan dilakukan setelah jam kuliah berdasarkan survei perpustakaan FKMKMK UGM.....	56
Gambar 9: Peserta yang berpendapat bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran masih kurang.....	57
Gambar 10: Pembelajaran Si baper.....	58
Gambar 11: Pendampingan peserta si baper	59
Gambar 12: Salah satu peserta yang konsultasi lanjut kepada pemateri setelah acara sibaper.....	67
Gambar 13: Peserta yang sedang melakukan konsultasi lanjutan kepada pemateri	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan DPS	78
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Pustakawan	80
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pemustaka	81
Lampiran 5 Surat Pernyataan kesediaan menjadi Informan	82
Lampiran 6 Transkrip wawancara.....	89
Lampiran 7 Surat Keterangan Membercheck	118
Lampiran 8 Catatan Lapangan	125
Lampiran 9 Dokumentasi.....	127
<i>Curriculum Vitae</i>	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu ledakan informasi. termasuk cara kita memperoleh dan mengelola informasi. Di tengah era digital ini, kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang akurat menjadi semakin penting, terutama dalam bidang kesehatan. Literasi informasi dibidang kesehatan menjadi sangat penting di mana arus informasi kesehatan yang melimpah sering kali diwarnai dengan hoaks, tidak akurat, dan informasi yang tidak jelas sumbernya contoh saja seperti berita yang Beredar pada unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa soda kue dapat menyembuhkan diabetes dalam 24 jam. Informasi ini tidak didukung oleh bukti ilmiah dan telah dikonfirmasi sebagai hoaks oleh otoritas kesehatan (ppid.diskominfo.jatengprov.go.id 2025) Menurut laporan WHO pada tahun 2023, indeks cakupan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih terdapat kesenjangan yang signifikan, terutama dalam pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular (*“Indonesia in the 2023 Universal Health Coverage global monitoring report,”* 2023.). Kesenjangan ini menyoroti perlunya peningkatan literasi informasi agar masyarakat dapat memahami dan menggunakan layanan kesehatan yang tersedia dengan lebih efektif.

Literasi informasi tidak hanya berperan penting di dalam dunia kesehatan saja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kehidupan sehari-hari literasi informasi berfungsi sebagai pemecah permasalahan seperti memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran berdasarkan ulasan dan perbandingan harga ("pusat keuangan literasi digital OVO, " 2024). Menentukan langkah perawatan kesehatan berdasarkan informasi medis yang kredibel. Literasi informasi menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang yang kerap dihadapkan pada banyaknya informasi yang tersedia secara online. Literasi informasi bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga modal utama untuk menghadapi tantangan modern di berbagai aspek kehidupan. Dengan menjadi lebih kritis, mandiri, dan produktif, orang dapat beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang, misalnya dalam lingkungan perguruan tinggi. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan tinggi, bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi orang yang kritis, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan di seluruh dunia.

Pada lingkungan perguruan tinggi, literasi informasi berperan penting dalam mendukung proses belajar bagi mahasiswa (Faizal & Rosmadi, 2018, hlm. 143). Mahasiswa yang memiliki literasi informasi yang baik mampu menganalisis dan memanfaatkan informasi ilmiah secara tepat guna mendukung proses belajar, penelitian, serta pengambilan keputusan berdasarkan bukti (Pero, 2019, hlm. 173). Tujuan literasi informasi di perguruan tinggi adalah untuk membantu mahasiswa memahami apa yang mereka butuhkan untuk mengetahui informasi, menemukan sumber yang dapat dipercaya, mengevaluasi kualitas informasi, dan

menggunakannya secara etis dan produktif. Hal ini sama seperti yang telah dilakukan di perpustakaan Fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada. di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada sudah ada kegiatan program literasi Informasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswanya, Program ini diperuntukkan bagi civitas akademik Fakultas Kedokteran baik itu mahasiswa sarjana, profesi, magister, spesialis, dan sub spesialis. Perpustakaan Fakultas Kedokteran memenuhi kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran dengan berbagai sumber referensi berkualitas tinggi, seperti buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan materi digital. Mahasiswa di bidang kesehatan dituntut untuk mampu mengakses, memahami, dan menerapkan informasi ilmiah dalam proses belajar dan praktik klinis. Literasi informasi yang baik akan membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan ini dengan lebih efektif. Namun, literasi informasi di kalangan mahasiswa sering kali kurang optimal, terutama dalam hal menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber informasi yang relevan (Djamarin, 2023, hlm. 57). Oleh karena itu peran pustakawan di lingkungan akademik sangat dibutuhkan. Peran pustakawan di lingkungan akademik juga menjadi penting dalam mendukung keterampilan literasi informasi mahasiswa terutama pustakawan yang berada di institusi kesehatan (Prasetyawan, 2019, hlm. 7).

Pustakawan diharapkan dapat berperan lebih dari sekadar pengelola koleksi buku, mereka perlu terlibat dalam membantu mahasiswa memahami cara mengakses informasi yang tepat dan relevan. Maka dari itu, peran pustakawan, di institusi seperti Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan

UGM, sangat krusial dalam memfasilitasi literasi informasi. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga sebagai pusat pengembangan keterampilan informasi. Pustakawan mempunyai peran sebagai fasilitator yang bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi informasi. Pustakawan mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dan mendukung siswa dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi ilmiah secara tepat. Pustakawan dituntut untuk menerapkan strategi khusus untuk mengembangkan literasi informasi di kalangan mahasiswa. Hal ini penting mengingat mahasiswa DI FKMK UGM membutuhkan akses terhadap sumber informasi yang berkualitas dan akurat. Pustakawan di Perpustakaan FKMK UGM tidak hanya mengelola buku, tetapi juga membantu mahasiswa mengakses dan memahami informasi yang benar. Mereka berperan sebagai pembimbing dalam literasi informasi, mengajarkan cara mencari, menilai, dan menggunakan sumber akademik dengan tepat. Selain itu, pustakawan juga mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan informasi yang dibutuhkan untuk studi dan penelitian mereka. Melalui program literasi, mereka turut berkontribusi dalam meningkatkan pemanfaatan sumber daya kesehatan secara lebih efektif. Salah satu strategi perpustakaan Dalam penerapan literasi Informasi di bidang kesehatan adalah mengadakan program Kegiatan Si Baper (Sinau Bareng Perpustakaan) Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari strategi perpustakaan dalam membantu mahasiswa dibidang kesehatan dalam melakukan penelitian.

Literasi informasi di bidang kesehatan mempunyai tantangan tersendiri. Informasi dalam bidang ini sering kali datang dalam bentuk kajian ilmiah yang

kompleks, seperti artikel jurnal, dan laporan medis, yang memerlukan pemahaman mendalam agar dapat diterapkan dengan benar. Selain itu, akses terhadap informasi berkualitas tinggi sangatlah penting, karena pemilihan informasi yang kurang tepat dapat berdampak pada pengambilan keputusan medis yang beresiko (Hasannejadasl, dkk.,2022, hlm. 1). Mahasiswa di bidang kesehatan perlu menguasai keterampilan literasi informasi ini agar dapat memilah berbagai sumber yang ada, serta memastikan bahwa mereka memahami konsep-konsep medis secara tepat. Mengingat tantangan era digital, khususnya di dunia kesehatan, literasi informasi menjadi kebutuhan yang mendesak.mahasiswa dan tenaga kesehatan diharapkan mampu mengolah informasi dengan tepat dan bijaksana. Alasan pemilihan Topik penelitian ini dipilih karena literasi informasi mahasiswa kesehatan tidak hanya mendukung penelitian akademis, namun juga berdampak langsung pada kemampuan mereka sebagai praktisi dalam mengatasi tantangan dunia kesehatan yang semakin berkembang. Pemilihan topik ini didasarkan pada relevansi dan urgensi literasi informasi di era digital, khususnya di lingkungan akademik yang dinamis seperti Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada. Urgensi dari penelitian Ini adalah karena Program Literasi Informasi Si Baper ini memiliki peran strategis dalam mendukung kemampuan mahasiswa, khususnya dalam bidang kesehatan, untuk memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan baik.

ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 15 November 2024 saat kegiatan acara berlangsung peneliti melihat salah satu peserta yaitu mahasiswa magister ada yang belum mampu membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis

menggunakan *tools refrence manager* dikarenakan semasa kuliah dulu tidak pernah menggunakan *Tools Refrence manager* dan hanya mengandalkan sitasi dari bawaan *Ms Word* dan membuat daftar pustaka secara manual. ada juga mahasiswa Strata-3 (Doktor) yang sedang berkonsultasi kepada pustakawan mengenai template penulisan tugas akhir (pedoman penulisan desertasi FKMK UGM). dan pada masa pelatihan penggunaan *artificial intelegence* (AI). ketika jam pelatihanya sudah selesai ada juga mahasiswa yang meminta materi tambahan dan diperpanjang waktu pelatihanya, karena mahasiswa tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini dikarenakan jam pelatihan penggunaan AI pada kegiatan Si Baper masih kurang, Program kegiatan literasi informasi si baper memiliki durasi pelatihan 2 jam setiap minggu yang dilaksanakan pada hari rabu, yang dimana 2 jam tersebut dibagi menjadi 3 sesi yaitu 1 jam pemaparan materi, dan sisa 1 jamnya lagi digunakan untuk praktik dan tanya jawab. Kegiatan si baper ini masih dibatasi yaitu hanya 20 peserta saja yang bisa mendaftar program pelatihan ini setiap minggunya. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka penting untuk mengadakan evaluasi program kegiatan tersebut. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan teknik yang efektif sehingga program dapat disesuaikan untuk meningkatkan efektivitasnya. Menurut Patton dalam Kellaghan & Stufflebeam, (2003, hlm 224) , evaluasi dapat membantu mengoptimalkan hasil proyek. Hasil dari evaluasi program ini adalah berupa *Impact* dari Kegiatan Sibaper di perpustakaan FKMK UGM terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi peserta.

Literasi informasi adalah kemampuan yang tidak hanya untuk mengakses informasi, tetapi juga untuk secara efektif memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengambilan keputusan berbasis data (Behrens 1994, hlm. 310). Di lingkungan FKMK UGM, pustakawan mempunyai peran strategis dalam mendukung pengembangan literasi informasi melalui program inovatif seperti Si Baper (Sinau Bareng Perpustakaan). Tujuan Program Si Baper ini adalah untuk menaungi permasalahan yang ada pada mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademik ataupun beban akademik dari kampus. Program tersebut mencakup pelatihan penulisan karya ilmiah dengan bantuan *artificial intelegence* (AI), pengelola referensi, scoping review, dan pembuatan template tugas akhir. Pelatihan-pelatihan tersebut memberikan manfaat yang berarti bagi mahasiswa, seperti meningkatkan keterampilan dibidang teknologi informasi dan akademik, membantu menyelesaikan tugas akhir, dan mendukung budaya penelitian yang berkualitas tinggi. Kajian ini juga penting karena kegiatan serupa jarang didokumentasikan secara sistematis di Indonesia, sehingga kajian ini dapat mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut. Selain itu, seiring dengan meningkatnya permintaan akan literasi informasi dan keterampilan teknologi di era digital, penelitian ini membantu mengeksplorasi bagaimana perpustakaan akademik dapat terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang mendukung pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Program Literasi Informasi sinau bareng perpustakaan di

Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan keperawatan
Universitas Gadjah Mada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana reaksi peserta terhadap program si baper di perpustakaan FKMK UGM ?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan pada program si baper di perpustakaan FKMK UGM ?
3. Bagaimana perubahan perilaku yang dialami peserta setelah mengikuti program si baper ?
4. Bagaimana hasil dari program si baper terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi peserta ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana reaksi peserta terhadap program si baper di perpustakaan FKMK UGM ?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan pada program si baper di perpustakaan FKMK UGM ?
3. Bagaimana perubahan perilaku yang dialami peserta setelah mengikuti program si baper ?
4. Bagaimana hasil dari program si baper terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi peserta ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan Penelitian ini akan menambah literatur tentang evaluasi literasi informasi, khususnya yang dilakukan di lingkungan perguruan tinggi.
2. Diharapkan Penelitian dapat memperkaya aplikasi teori evaluasi Kirkpatrick dalam konteks pelatihan literasi informasi di perguruan tinggi.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Pustakawan

Memberikan umpan balik berdasarkan apa yang dilihat peserta dan apa yang mereka butuhkan, memungkinkan pustakawan untuk menyesuaikan pendekatan pelatihan dengan lebih efisien.

2. Bagi perpustakaan

Menjadi dasar untuk program literasi informasi yang lebih baik kedepanya.

3. Bagi peneliti

Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tata cara atau aturan dalam menyusun skripsi agar memiliki struktur yang jelas dan terorganisir. Berikut merupakan sistematika susunan laporan penelitian ini:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori, pada bab ini disajikan tinjauan pustaka yang berisi beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Landasan teori berisi teori dari para ahli yang sesuai dengan topik pembahasan. Topik yang disampaikan dapat berfungsi sebagai analisis masalah yang akan dibahas.

BAB III Metode penelitian, pada bab ini dijelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, Teknik Analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan bab ini berisikan profil Perpustakaan FKMK UGM, hasil penelitian ketika di lapangan dan pembahasan berdasarkan teori evaluasi pembelajaran milik Kirkpatrick

BAB V Penutup dan Saran bab ini berisikan kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah serta masukan kepada perpustakaan FKMK UGM untuk program Si Baper kedepannya agar lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program Si Baper (Sinau Bareng Perpustakaan) di Perpustakaan FKMK UGM menggunakan model evaluasi Kirkpatrick, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi informasi dan keterampilan akademik peserta. Kesimpulan penelitian ini dirangkum berdasarkan empat tingkat evaluasi Kirkpatrick, yaitu:

1. Reaksi peserta si baper : Peserta menunjukkan respons yang sangat positif terhadap program Si Baper. Mereka merasa puas dengan materi yang diberikan karena sesuai dengan kebutuhan akademik mereka, terutama dalam membantu strategi pencarian literatur. Selain itu, metode penyampaian yang interaktif dan praktis menjadikan pelatihan ini lebih menarik dan mudah dipahami. Peserta juga mengapresiasi adanya sesi konsultasi tambahan yang memungkinkan mereka mendalami materi lebih lanjut.
2. Proses pembelajaran program si baper: Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap berbagai aspek literasi informasi, termasuk teknik pencarian literatur, pemanfaatan database akademik, serta penggunaan *reference manager* seperti Mendeley. Sebelumnya, banyak peserta yang hanya mengetahui konsep-konsep ini secara teoritis tanpa memahami implementasinya dalam

penelitian. Setelah mengikuti program ini, mereka mampu merumuskan strategi pencarian informasi yang lebih efektif, mengoptimalkan penggunaan AI dalam riset akademik, serta mengelola referensi secara sistematis dengan aplikasi pendukung. Pembelajaran yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga peserta lebih percaya diri dalam menerapkannya dalam tugas akademik mereka.

3. Perubahan perilaku peserta si baper : Terdapat perubahan signifikan dalam perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan. Mereka mulai menerapkan teknik yang telah dipelajari dalam mencari dan mengelola informasi akademik. Misalnya, mereka lebih terbiasa menggunakan kata kunci yang relevan dan memanfaatkan database akademik yang sesuai dalam mencari referensi. Selain itu, mereka mulai mengadopsi teknologi *artificial intelegence* (AI) dalam analisis literatur serta memanfaatkan aplikasi seperti Mendeley untuk menyusun daftar pustaka dengan lebih rapi dan efisien. Beberapa peserta juga secara aktif melakukan konsultasi tambahan dengan pustakawan untuk memperdalam pemahaman mereka dan mendapatkan bimbingan lebih lanjut terkait penelitian mereka.
4. Hasil yang di peroleh program si baper : Program Si Baper memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produktivitas akademik peserta. Banyak peserta yang merasa lebih terbantu dalam menyelesaikan tugas akhir dan penelitian ilmiah karena keterampilan yang mereka peroleh dari program ini. Mereka lebih mampu mengelola referensi, menemukan sumber informasi yang relevan, serta menyusun tulisan akademik dengan lebih baik.

Selain itu, beberapa peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengakses informasi ilmiah, yang berdampak positif pada efektivitas penelitian mereka. Program ini juga memberikan dampak jangka panjang dengan membekali peserta keterampilan yang dapat terus mereka manfaatkan dalam studi dan penelitian mendatang.

Meskipun program ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan pertama adalah ketidaksesuaian antara jumlah pendaftar dan peserta yang hadir. Meskipun pendaftaran penuh dalam waktu singkat, pada hari pelaksanaan masih ditemukan peserta yang tidak hadir. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan dalam perencanaan jumlah peserta. Tantangan kedua adalah keterbatasan jumlah tenaga pengajar dan asisten pendamping, yang menyebabkan kesulitan dalam menjangkau seluruh peserta terutama jika jumlah peserta lebih dari kapasitas yang ditentukan. Tantangan ketiga adalah perbedaan tingkat pemahaman awal peserta, yang menyebabkan adanya kesenjangan dalam proses pelatihan, sehingga beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengikuti materi. Terakhir, pustakawan yang bertindak sebagai pemateri perlu terus memperbarui pengetahuan mereka seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam akses database akademik agar materi yang diajarkan tetap relevan. Selain itu, diperlukan juga evaluasi jangka panjang terhadap dampak program ini untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung peningkatan literasi informasi dan keterampilan akademik peserta secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program di masa mendatang.

5.2 Saran

Agar program Si Baper dapat lebih efektif dan berkelanjutan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Optimalisasi Proses Pembelajaran

Pada pembelajaran, variasi latar belakang akademik peserta mempengaruhi efektivitas pelatihan. Oleh karena itu, disarankan untuk membagi peserta berdasarkan tingkat pemahaman atau memberikan sesi tambahan bagi peserta yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Selain itu, metode pengajaran dapat lebih interaktif dengan menambahkan simulasi atau studi kasus agar peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan.

2. Peningkatan Dampak pada Perilaku Peserta

Evaluasi pada perilaku menunjukkan bahwa peserta mulai menerapkan keterampilan literasi informasi yang diperoleh. Namun, untuk memperkuat perubahan perilaku ini, disarankan adanya pendampingan lanjutan bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan. Misalnya, dengan menyediakan sesi konsultasi berkala atau forum diskusi daring, di mana peserta dapat berdiskusi dengan pustakawan atau mentor untuk mengatasi kendala dalam menerapkan keterampilan yang telah dipelajari.

3. Evaluasi Dampak Program dalam Jangka Panjang

Pada evaluasi hasil, dampak program *Si Baper* terhadap peningkatan keterampilan literasi informasi mahasiswa perlu diukur secara lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan adanya evaluasi jangka panjang, seperti survei atau wawancara lanjutan beberapa bulan setelah pelatihan, guna menilai sejauh mana peserta masih menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari serta aspek mana yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSAKA

- 11 Tips Belanja Cerdas untuk Mengontrol Pengeluaran. (2024, September 25). Diambil 18 Maret 2025, dari Pusat Literasi Keuangan Digital OVO website: <https://www.ovo.id/cerdasfinansial/asuransi/11-tips-belanja-cerdas-untuk-mengontrol-pengeluaran/>
- Adminppid. (2025.). Isu Hoaks & Disinformasi 17 Maret 2025 – PPID Diskominfo Jateng. Diambil 18 Maret 2025, dari <https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-17-maret-2025/>
- Ananda, . Rusyd, & Rafida, (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Yogyakarta .Perdana Publishng
- Arikunto, a. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta, Rineka Cipta
- Barkah, A., Mardiana, & Japar, M. (2020). Analisis implementasi metode pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran pkn. *Pedagogi: jurnal penelitian pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3426>
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Behrens, S. J. (1994). A Conceptual Analysis and Historical Overview of Information Literacy. *College & Research Libraries*, 55(4), 309–322. https://doi.org/10.5860/crl_55_04_309
- Djamarin, M. (2023). *Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Berdasarkan Standard Association of College and Research Libraries*. 11(2).
- Faizal, M., & Rosmadi, m. L. N. (2018). Analisis manfaat literasi informasi untuk mengembangkan metode pembelajaran di perguruan tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 143–147. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2620>
- Fardini, D. A. (2022). *Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL Di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*. (UIN Ar-Raniry Banda Aceh). UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh. Diambil dari [https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/22666/1/Desi%20Amalia%20Fad ini,%20150503099,%20FAH,%20IP,%20082214008077.pdf](https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/22666/1/Desi%20Amalia%20Fad%20ini,%20150503099,%20FAH,%20IP,%20082214008077.pdf)
- Gidado, S. D., & Daramola, R. (2021). Evaluation: A catalyst for skill acquisition in business education. *Nigerian Journal of Business Education (NIGJBED)*, 8,93-94
- Hasannejadasl, H., Roumen, C., Smit, Y., Dekker, A., & Fijten, R. (2022). Health Literacy and ehealth: Challenges and Strategies. *JCO Clinical Cancer Informatics*. (world). <https://doi.org/10.1200/CCI.22.00005>
- IFLA Map of the World—Data Glossary. (t.t.). Diambil 3 Desember 2024, dari <https://librarymap.ifla.org/data-glossary/library>
- IFLA Statement on Libraries and Intellectual Freedom*. (t.t.).
- Information Literacy | UNESCO. (t.t.). Diambil 15 November 2024, dari <https://www.unesco.org/en/ifap/information-literacy>

- Istiana, P. (2020). Mengapa literasi informasi di Perguruan Tinggi penting? *Media Informasi*, 29(1), 95–103. <https://doi.org/10.22146/mi.v29i1.4011>
- Kirkpatrick, D. L. (2007). *Implementing the Four Levels: A Practical Guide for Effective Evaluation of Training Programs*. California, Berrett-Koehler Publishers.
- Madaus, G., Scriven, M., & Stufflebeam, D. (2000). *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Diambil dari <https://scholarworks.wmich.edu/books/514>
- Marbun, K. S. (2021). Kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di barus tapanuli tengah. *Jurnal basasasindo*, 1(2), 53–65.
- Muliyani, M. (2017). *Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh S1 Di Perpustakaan Unsyiah*. Universitas islam negeri ar-raniry darusalam - banda aceh.
- Muryadi, a. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal ilmiah penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1). Diambil dari <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>
- N, I. R., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Peran Pustakawan dalam Pembelajaran Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 271–280.
- Nirwani, D. (2023). Evaluasi program user education untuk meningkatkan literasi informasi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas diponegoro: Perbandingan Pra Pandemi Covid-19, Selama Berlangsung dan Pasca Pandemi. *Warta Perpustakaan Pusat Undip*, 16(2), 13–21.
- Patilima, H. (2013). *Metode penelitian Kualitatif* (iv ed.). Jakarta: ALFABETA.
- Pero, I. (2019). Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum UNBRAH dalam Proses Pembelajaran. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(2), 170–184. <https://doi.org/10.37108/shaut.v11i2.249>
- Riadi, E. (2014). *Statistik Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*, Surakarta Pustaka Mandiri.
- Shashikala. (2023). Information Literacy: A Key to Access, Evaluate & Use of Information. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(3), 3338. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i03.3338>
- Sitompul, . Harun, Mursid, & Matondang, Z. (2018). *Evaluasi Program Pembelajaran* (1 ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Zurkowski, P. G. (1974.). *Related paper number five*. Di ambil 20 Desember 2024, dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED100391.pdf>